

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peran pendidikan begitu penting pada kehidupan sehingga berbagai pihak yang terkait perlu memberikan perhatian yang serius dan khusus, termasuk diantaranya adalah pengelola pendidikan, pemerintah dan masyarakat. Pendidikan ini menjadi sebuah usaha dalam mengembangkan dan meningkatkan potensi setiap orang melalui proses pembelajaran yang terstruktur dan berkesinambungan. Keterlibatan aktif dan serius dari semua elemen tersebut sangat diperlukan dalam merencanakan dan mengawasi proses pendidikan, untuk memastikan bahwa setiap langkah yang diambil dapat mendukung tujuan pendidikan. Tujuan utama dari kolaborasi ini adalah agar pelaksanaan pendidikan dapat berlangsung secara efektif dan optimal, jadi hasil yang ditargetkan bisa diwujudkan secara pendidikan dapat menjadi alat efektif bagi pembentukan generasi muda di masa yang akan datang supaya menjadi insan yang bertanggung jawab dan berkualitas, hal ini dikarenakan lewat pendidikan yang holistik dan terintegrasi diharapkan mampu menciptakan siswa yang terampil baik itu dari kepemilikan karakter yang kuat dan dari segi akademis, serta juga memiliki kontribusi positif untuk masyarakat dengan moral yang baik.¹

¹Nurlaila, "Penerapan Reward Dan Punishment Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa," *jurnal ilmu pendidikan soko guru* 3 No 3 Des (2023), h. 104.

Pendidikan merupakan investasi jangka panjang yang sangat krusial, berfungsi sebagai fondasi untuk memperbaharui dan memajukan masa depan suatu bangsa. Peran pendidikan selain menyampaikan tentang ilmu pengetahuan yang mendalam, juga berperan dalam pembentukan sikap, kebiasaan dan keterampilan manusia supaya bisa dengan optimal berkembang untuk menghadapi berbagai tantangan. Melalui proses pendidikan yang terstruktur, setiap individu diberdayakan dan dipersiapkan untuk beradaptasi dengan perubahan zaman. Proses ini tidak hanya melibatkan transfer keterampilan serta pengetahuan, namun berfungsi juga dalam membangun karakter serta sikap positif yang dibutuhkan. Dengan demikian, lulusan yang dihasilkan akan mampu memberikan kontribusi signifikan bagi kemajuan masyarakat dan bangsa. Penting untuk dicatat bahwa pendidikan berlangsung dalam berbagai tahap kelembagaan, diawali dengan pendidikan dasar sampai dengan yang tinggi dan saling mendukung untuk mencapai tujuan bersama. Tanggung jawab dan peran dari setiap lembaga pendidikan itu begitu unik dalam mewujudkan generasi yang siap menghadapi kompleksitas dunia modern. Oleh karena itu, supaya masyarakat terdidik menjadi orang yang memiliki tingkat daya saing global, inovatif dan cerdas seharusnya menjadikan sektor pendidikan ini merupakan investasi utamanya.

Keberhasilan pendidikan sangat dipengaruhi oleh peran guru sebagai pendidik yang memiliki tanggung jawab besar dalam proses belajar. Sistem pembelajaran terdiri dari serangkaian tahapan yang bertujuan untuk mengubah

perilaku individu, baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik, demi menciptakan perubahan yang positif. Peran aktif guru dalam mengarahkan dan memfasilitasi proses ini sangat krusial agar siswa dapat mencapai hasil yang optimal dalam pendidikan mereka.²

Seorang guru Pendidikan Agama Kristen memiliki komitmen untuk membimbing siswa dalam aspek akademik serta menanamkan nilai-nilai moral Kristen. Tanggung jawab guru mencakup memperkenalkan Allah kepada siswa dan memperhatikan perkembangan rohani mereka. Dengan pengajaran yang berlandaskan rasa takut akan Tuhan, diharapkan siswa dapat berkembang menjadi individu yang matang dalam ucapan dan perilaku.³ Seorang guru perlu memiliki kemampuan untuk memahami perkembangan dan perilaku individu siswa dengan baik. Selain itu, guru harus mahir dalam merancang strategi dan perencanaan yang tepat supaya tujuan pembelajaran bisa tercapai dengan optimal dan tahap pembelajaran bisa dilangsungkan dengan lancar. Dengan pemahaman mendalam tentang karakteristik siswa, guru dapat lebih mudah menentukan pendekatan yang efektif untuk mendukung perkembangan akademik dan pribadi siswa, sehingga hasil pembelajaran dapat meningkat secara signifikan.

Reward and punishment adalah sebagai strategi atau metode yang biasa diimplementasikan para pendidik untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, memperkuat perilaku positif, serta membentuk karakter baik. Strategi ini

²Ibid.

³ Adrianus Nababan, "Pemahaman Guru Pendidikan Agama Kristen Tentang Mempersembahkan Tubuh Roma 12:1-3," *Jurnal Teologi "Cultivation"* Vol. 4, No (2020),h.2-3.

berlandaskan teori belajar behavioristic, yang berfokus pada perubahan perilaku melalui stimulus dan respon. Teori ini mengajarkan bahwa perilaku seseorang dapat dipengaruhi oleh rangsangan tertentu, di mana *reward* diberikan sebagai penguatan positif, sedangkan *punishment* atau penguatan negatif digunakan menjadi sebuah konsekuensi dari tindakan tidak baik. Lewat adanya *reward* serta *punishment*, maka menjadikan guru bisa untuk mengkondisikan lingkungan yang kondusif untuk belajar serta untuk perkembangan dan pertumbuhan siswa secara lebih efektif.⁴ Dengan menerapkan sistem *reward and punishment*, siswa akan merasa bahwa kemampuan mereka dalam belajar diperhatikan dan diapresiasi oleh guru. Hal ini mendorong mereka untuk berusaha memberikan yang terbaik agar terhindar dari hukuman. Akibatnya, siswa akan berusaha meningkatkan hasil belajarnya dan merasa lebih antusias dalam mengikuti setiap proses pembelajaran. Selain itu, penghargaan yang diberikan guru atas usaha siswa akan membuat mereka semakin termotivasi untuk belajar dengan lebih giat, sehingga suasana belajar menjadi lebih positif dan kondusif.

Berdasarkan pengamatan di SMPN 1 Bambang pada kelas VII, penulis mencatat bahwa guru aktif menggunakan sistem reward dalam proses pembelajaran. Reward diberikan kepada siswa yang berhasil menyelesaikan tugas, berupa pujian, penghargaan, atau barang yang mendukung belajar, seperti alat tulis. Selain itu, guru juga menerapkan hukuman bagi siswa yang melakukan

⁴Nurlaila, "Penerapan Reward Dan Punishment Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa," *jurnal ilmu pendidikan (Soko Guru)* 3 No 3 Des (2023).

kesalahan, baik dalam pembelajaran maupun perilaku di sekolah. Hukuman tersebut bisa berupa teguran, peringatan, pengurangan skor, atau tugas tambahan seperti membersihkan halaman sekolah. Namun, meskipun *reward and punishment* telah diterapkan, ternyata perilaku siswa kelas VII di SMPN 1 Bambang masih bertentangan dengan harapan. Banyak siswa yang menunjukkan perilaku *maladaptive*, seperti tidak disiplin, tidak jujur, melawan, kurang menghormati guru, serta tidak fokus saat proses pembelajaran berlangsung, merasa mengantuk saat belajar, melakukan tindakan menyontek, menciptakan keributan dalam kelas. Hal tersebut memperlihatkan walaupun reward serta punishment merupakan strategi yang sudah diterapkan, efektivitasnya dalam mengubah perilaku siswa masih perlu dievaluasi lebih lanjut. Relevan terhadap penjabaran penulis di atas, maka menjadikan penulis ingin mengetahui mengenai bagaimana sebenarnya implementasi *reward and punishment* disekolah tersebut, yang mengakibatkan siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bambang masih saja bersifat maladaptif walaupun sudah memberikan atau menerapkan strategi *reward and punishment*, jadi penulis akan melaksanakan penelitian yang memiliki judul, Analisis Penerapan Strategi Reward Dan Punishment Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Untuk Mengatasi Perilaku Maladaptive Siswa Kelas Vii Di Smp Negeri 1 Bambang

B. Rumusan Masalah

Dari tinjauan latar belakang masalah, penulis menuangkannya dalam rumusan masalah yaitu bagaimana penerapan strategi *reward and punishment*

dalam pembelajaran Pendidikan agama Kristen untuk mengatasi *maladaptive* siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bambang?

C. Tujuan Penelitian

Berlandaskan rumusan masalah di atas, jadi penelitian ini memiliki tujuan yaitu dalam menganalisis penerapan strategi *reward and punishment* pada pembelajaran Pendidikan Agama Kristen untuk mengatasi perilaku *maladaptive* siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bambang.

D. Manfaat Penelitian

Diharapkan kegunaan dari penelitian ini diantaranya :

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini hasilnya bisa bermanfaat bagi penelitian ke depan yang ingin melakukan penelitian mirip terhadap pembahasan penelitian ini, terutama dalam upaya mengatasi perilaku *maladaptive* siswa melalui penerapan strategi *reward and punishment*.

2. Manfaat Praktis

- a. Untuk Peneliti: Penelitian ini diharapkan mampu memperluas pengetahuan dan pengalaman tambahan untuk peneliti dalam tahap implementasi ilmu untuk menangani masalah secara langsung, khususnya terkait perilaku disiplin siswa.
- b. Untuk Guru: Penelitian ini dapat berfungsi sebagai pedoman bagi guru Pendidikan Agama Kristen di sekolah. Selain itu, penelitian ini bertujuan

untuk melakukan penilaian seberapa efektif peran guru untuk menjadikan disiplin dari perilaku maladaptif siswa lewat strategi pemberian reward dan punishment.

- c. Untuk Siswa: Diharapkan hasil penelitian ini bisa membantu motivasi belajar siswa serta mengurangi perilaku buruk atau *maladaptive*.

E. Sistematika Penulisan

- BAB I Pendahuluan : yang terdiri dari latar belakang masalah, fokus masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.
- BAB II Kajian Pustaka : berisi penerapan strategi *reward and punishment* dalam pembelajaran Pendidikan agama Kristen untuk mengatasi perilaku maladaptive siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bambang.
- BAB III Metode Penelitian: yang berisikan jenis metode penelitian, tempat penelitian, jenis data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan teknik keabsahan data.
- BAB IV Hasil penelitian dan pembahasan: berisi deskripsi hasil penelitian dan analisis hasil.
- BAB V Yang berisikan kesimpulan dan saran